

## Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Wana Abadi dalam Pengelolaan Wisata Growgoland *Water Fun* Desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

Putri Susanti, Ananta Prathama

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
putrisus59@gmail.com, prathama.ananta@gmail.com

### ABSTRACT

*Tourism is an important sector in the economy that can make a significant contribution to regional income and the welfare of the local community. In Indonesia, Pokdarwis also plays an important role in the development and management of local tourist destinations. One example is Pokdarwis Wana Abadi who manages Growgoland Water Fun, a water tourism destination located in Ngunut Village, Dander District, Bojonegoro Regency. The purpose of the research is to find out what the role of Pokdarwis Wana Abadi in the management of Growgoland Water Fun tourism in Ngunut Village, Dander District, Bojonegoro Regency. The research method used is qualitative descriptive with data collection methods through interviews, observations, and documentation. Data analysis in this study is through data collection, data condensation, data presentation and conclusion drawn. The results of the study show the role of Pokdarwis Wana Abadi in the management of Growgoland Water Fun tourism. These roles are in facilitating, educating, representational, and technical. Pokdarwis Wana Abadi plays a role in facilitating by encouraging the surrounding community to participate in managing tourism, becoming a mediator when there are obstacles in management such as when there are problems regarding the location of stalls that are too close to the flow of water sources, and providing facilities. In educating, Pokdarwis Wana Abadi provides awareness to the community to reduce the use of water sources for daily activities, and receives training to manage tourism. In representation, Pokdarwis seeks to obtain a source of funding, one of which is by sending a proposal to Exxon Mobil Cepu Limited, and using the media well for promotional activities. Technically, Pokdarwis Wana Abadi uses computers to compile reports and proposals, then manage finances according to tourism needs.*

**Keywords:** Role, Pokdarwis, Tourism Development

### ABSTRAK

Pariwisata merupakan sektor penting dalam perekonomian yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat setempat. Di Indonesia, Pokdarwis juga berperan penting dalam pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata lokal. Salah satu contohnya adalah Pokdarwis Wana Abadi yang mengelola Growgoland *Water Fun*, sebuah destinasi wisata air yang terletak di Desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana peran Pokdarwis Wana Abadi dalam pengelolaan wisata Growgoland *Water Fun* Desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini melalui pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peran dari

Pokdarwis Wana Abadi dalam pengelolaan wisata Growgoland Water Fun. Peran tersebut yaitu dalam memfasilitasi, mengedukasi, representasional, dan teknis. Pokdarwis Wana Abadi berperan dalam memfasilitasi dengan memberikan semangat kepada masyarakat sekitar untuk ikut serta mengelola wisata, menjadi mediator ketika terjadi kendala dalam pengelolaan seperti ketika ada masalah mengenai lokasi warung yang terlalu dekat dengan aliran sumber air, dan menyediakan fasilitas. Dalam mengedukasi, Pokdarwis Wana Abadi memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk mengurangi penggunaan sumber air untuk kegiatan sehari-hari, dan mendapat pelatihan untuk mengelola wisata. Dalam representasional, Pokdarwis berupaya untuk mendapatkan sumber pendanaan salah satunya dengan mengirim proposal ke Exxon Mobil Cepu Limited, dan menggunakan media dengan baik untuk kegiatan promosi. Dalam teknis, Pokdarwis Wana Abadi menggunakan komputer untuk menyusun laporan dan proposal, kemudian mengelola keuangan sesuai dengan kebutuhan wisata.

**Kata kunci:** Peran, Pokdarwis, Pengembangan Wisata

## PENDAHULUAN

Indonesia kaya akan sumber daya alam. Iklim dan kondisi muka bumi menjadi pengaruh adanya sumber daya alam yang beragam. Setiap wilayah Indonesia mempunyai kekayaan alam yang berbeda satu sama lain. Jika dilihat secara garis besar, Indonesia mempunyai sumber daya alam yang berpotensi dan berguna bagi kehidupan (Alfiani, 2022). Kekayaan sumber daya alam adalah berkat dari Tuhan yang sangat disadari dan disyukuri, sehingga dicantumkan di UUD 1945 Pasal 33 ayat 3 yang menyatakan bahwa: “Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar besarnya kemakmuran rakyat”. Dari ayat tersebut tersirat pesan bahwa negara harus mengelola segala kekayaan alam untuk kemakmuran rakyat (Aanisah et al., 2020).

Indonesia mempunyai sumber daya alam yang beragam dengan potensi yang tinggi. Namun, hal tersebut juga diikuti dengan ancaman kepunahan yang tinggi (Kiptiah, 2015). Sumber daya alam didefinisikan sebagai segala sesuatu yang masih ada di bawah tanah atau di permukaan bumi yang masih mempunyai potensi dan bisa digunakan untuk berbagai manfaat dan kebutuhan hidup manusia untuk menyejahterakan kehidupan (Iskandar et al., 2018, p. 15). Melimpahnya kekayaan alam dan beragamnya kebudayaan memberi karakteristik yang indah bagi Indonesia (Ester et al., 2020).

Indonesia mempunyai banyak destinasi wisata yang eksotik dan menakjubkan. Sumber daya alam dan budaya yang beragam, serta kuliner dan kekayaan yang ada di Indonesia menjadi pesona tersendiri bagi wisatawan lokal dan asing. Hal ini disebabkan oleh banyaknya tujuan sejarah, budaya, dan ekowisata yang menarik. Pasalnya, Indonesia merupakan rumah bagi ratusan suku budaya, mulai dari Sabang hingga Merauke (Rahma, 2020).

Salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki potensi wisata buatan dan wisata alam adalah Kabupaten Bojonegoro. Potensi ini dapat membantu meningkatkan aliran pendapatan daerah (Wiraloka & Mukzam, 2017). Hampir seluruh tempat wisata di Bojonegoro diurus oleh masyarakat dibawah naungan desa seperti Bumdes, Pokdarwis, dan Gapoktan. Kabupaten Bojonegoro menerapkan

pariwisata dengan konsep agropolitan, sehingga suatu desa wisata dapat tumbuh dan berkembang dengan berbasis agro. Oleh karena itu, banyak sektor yang digerakkan, baik UMKM, sosial, ekonomi, ketenagakerjaan dan pariwisata. (Hamida et al., 2022).

**Tabel 1. Obyek Wisata Kabupaten Bojonegoro Dikelola Pemerintah Desa**

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro

| No  | Daya Tarik Wisata         | Pengunjung 2022 | Pengunjung 2023 |
|-----|---------------------------|-----------------|-----------------|
| 1.  | Agrowisata Belimbing      | 74.487          | 101.119         |
| 2.  | Growgoland Water Fun      | 21.017          | 37.350          |
| 3.  | Wisata Edukasi Pejambon   | 8.961           | 23.208          |
| 4.  | Wisata Edukasi Gerabah    | 18.415          | 19.898          |
| 5.  | Petilasan Angling Dharma  | 4.967           | 8.311           |
| 6.  | Masyarakat Samin          | 1.437           | 6.918           |
| 7.  | Waduk Bendo               | 13.280          | 15.820          |
| 8.  | Agrowisata Jambu Padang   | 10.112          | 7.143           |
| 9.  | Taman Pinggir Gawan (TPG) | 10.597          | 4.581           |
| 10. | Sendang Tirta Arum        | 3.031           | 4.296           |
| 11. | Puthuk Kreweng            | 8.109           | 16.117          |
| 12. | Negeri Atas Angin         | 1.448           | 1.903           |
| 13. | Teksas Wonocolo           | 2.042           | 4.636           |
| 14. | Wisata Edukasi Mojodeso   | 1.254           | 1.690           |
| 15. | Rumah Singgah             | 1.457           | 14.607          |
| 16. | Wali Kidangan             | 4.673           | 2.637           |
| 17. | Rumah Tua Padangan        | 888             | 6.702           |
| No. | Daya Tarik Wisata         | Pengunjung 2022 | Pengunjung 2023 |
| 18. | Outbond Toyoaji           | 1.288           | 317             |
| 19. | Banyu Kuning              | 2.771           | 262             |
| 20. | Makam Raden Aryo Matahun  | 208             | 495             |
| 21. | Makam Lancing Kusumo      | 286             | 455             |
| 22. | Makam Kanjeng Sumantri    | 98              | 580             |
| 23. | Mumbul Kalianyar          | 22.889          | 0               |
| 24. | Kampung Tumo              | 1.092           | 0               |
| 25. | Agrowisata Salak Wedi     | 654             | 0               |
| 26. | Alun-Alun                 | 0               | 239.400         |
| 27. | Taman Lokomotif           | 0               | 148.275         |
| 28. | Taman Rajekwesi           | 0               | 134.850         |
| 29. | Taman Gajah Bolong        | 0               | 114.300         |

Obyek wisata yang dikelola oleh Pemerintah Desa berjumlah 29 obyek. Obyek wisata tersebut dikelola oleh Pemerintah Desa seperti Bumdes, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dan Kelompok Tani (Poktan). Ada 17 obyek wisata yang mengalami peningkatan, salah satunya Obyek Wisata Growgoland Water Fun Desa Ngunut Kecamatan Dander.

Salah satu wisata yang dikelola masyarakat adalah Growgoland Water Fun. Growgoland Water Fun ini terletak di Desa Ngunut Kecamatan Dander, di kawasan perhutani Kabupaten Bojonegoro. Obyek wisata ini dikelola oleh kelompok masyarakat. Karena objek wisata tidak dikelola Dinas Kebudayaan dan Pariwisata atau Dinas Kehutanan, produk wisata Growgoland Ngunut lebih bermanfaat bagi perekonomian lokal.

Obyek wisata Growgoland Water Fun ini dikelola oleh Pokdarwis Wana Abadi. Obyek wisata tersebut berupa pemandian di aliran sungai yang jernih serta suasana sejuk karena dikelilingi pohon rindang. Growgoland Water Fun selain menyajikan pemandangan juga dapat digunakan bersantai dan berenang. Selain itu, sering kali digunakan sebagai kegiatan pramuka dan camping *outbound*. Terdapat beberapa fasilitas seperti permainan anak-anak, kamar mandi, serta warung-warung makan di sekitar wisata. Para wisatawan merasa nyaman karena pengelola juga menyediakan tempat duduk untuk pengunjung yang ingin bersantai menikmati pemandangan.

Namun, promosi pariwisata yang ditargetkan untuk penduduk lokal masih kurang. Ketidakmampuan mereka untuk berpartisipasi dalam manajemen pariwisata dan kurangnya pengalaman sebelumnya di sektor pariwisata adalah penyebab utama dari hal ini. Selain itu, masyarakat setempat menunjukkan kurang tertarik untuk berpartisipasi dalam penciptaan tempat wisata di dalam dan sekitar kawasan pariwisata.

Pokdarwis berperan dalam memberi dukungan baik dalam hal fasilitas maupun edukasi agar lebih efektif dalam menggerakkan masyarakat mengenai potensi lokal daerah dan terwujudnya lingkungan yang baik.

Dari Tindakan Pokdarwis Wana Abadi dalam mengelola wisata Growgoland Water Fun dapat dirumuskan sebagai berikut ini “Bagaimana peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Wana Abadi dalam pengelolaan wisata Growgoland Water Fun Desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro”.

Dari rumusan masalah tersebut, terdapat tujuan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui terkait peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam mengelola wisata Growgoland Water Fun Desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti menggunakan metode ini agar peneliti dapat mengetahui peran Pokdarwis Wana Abadi dalam mengelola wisata Growgoland Water Fun. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara, yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Pengamatan oleh peneliti adalah kegiatan Pokdarwis dalam menjalankan tugas dan tindakan yang dilakukan untuk wisata. Data wawancara diperoleh dari 2 pihak, yaitu dari Pokdarwis dan masyarakat sekitar yang bergabung dalam wisata. Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan dengan 4 cara, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti dalam hal ini juga menggunakan uji keabsahan data, di mana peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Wana Abadi

Peneliti akan membahas mengenai peran Pokdarwis Wana Abadi dalam pengelolaan wisata Growgoland Water Fun. Pokdarwis Wana Abadi bertanggung jawab dalam pengelolaan wisata Growgoland Water Fun terus berusaha untuk mengelola wisata agar dapat membantu menyejahterakan masyarakat. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai peran Pokdarwis dalam pengelolaan wisata Growgoland Water Fun dilihat dari beberapa peran kerja masyarakat dalam buku Jim Ife & Tesosiero berjudul *Community Development* yaitu meliputi peran memfasilitasi, peran mendidik, peran representasional, dan peran teknis.

### Peran Memfasilitasi

Pokdarwis Wana Abadi memiliki peran penting dalam menumbuhkan semangat sosial di kalangan masyarakat sekitar Growgoland Water Fun. Organisasi ini mendorong masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam pengelolaan wisata melalui dorongan fisik dan psikis. Dorongan psikis termasuk motivasi dan dukungan emosional yang membangkitkan rasa bangga dan kepemilikan masyarakat terhadap wisata lokal, sehingga mereka lebih bersemangat dalam berpartisipasi. Dorongan fisik dilakukan dengan menyediakan lokasi bagi masyarakat yang ingin berdagang di kawasan wisata, memungkinkan mereka untuk merasakan langsung manfaat ekonomi dari pariwisata.

Dalam wawancara dengan Bapak Nyai'in, ketua Pokdarwis, beliau menjelaskan bahwa banyak masyarakat awalnya kurang percaya diri dengan potensi wisata di daerah mereka. Namun, setelah mendapat penjelasan dan motivasi, mereka mulai memahami pentingnya pengelolaan yang baik dan merasa lebih percaya diri untuk bergabung dalam pengelolaan wisata. Semangat sosial yang ditanamkan oleh Pokdarwis berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat, terutama di kalangan ibu rumah tangga yang diberi kesempatan untuk berdagang di kawasan wisata, serta para pemuda dan bapak-bapak yang dilibatkan dalam pengelolaan langsung. Ini menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan berdampak positif pada keberhasilan pengelolaan wisata.

Dalam perannya sebagai mediator, Pokdarwis Wana Abadi berusaha mendengarkan dan memahami berbagai konflik atau kendala yang dihadapi selama pengelolaan wisata. Salah satu masalah yang muncul adalah keluhan dari para pedagang tentang pengunjung yang membawa makanan dari luar, yang mengurangi pendapatan pedagang lokal. Meskipun Pokdarwis telah menerima keluhan ini, mereka mengakui bahwa sulit untuk menindaklanjuti karena keterbatasan fasilitas dan sifat terbuka dari lokasi wisata.

Selain itu, ada juga keluhan mengenai warung-warung yang terlalu dekat dengan aliran sungai, yang dapat mencemari lingkungan dan mengganggu kenyamanan pengunjung. Meskipun ada rencana untuk menata ulang lokasi warung, hal ini masih menjadi tantangan karena beberapa pedagang sudah menginvestasikan

banyak untuk menata warung mereka. Pokdarwis berusaha mencari solusi yang bisa diterima oleh semua pihak.

Sebagai fasilitator, Pokdarwis Wana Abadi bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas yang memadai di kawasan wisata. Namun, beberapa fasilitas di Growgoland Water Fun masih dirasa kurang memadai oleh pengunjung. Misalnya, jumlah toilet dan tempat sampah yang terbatas serta musala yang terlalu kecil dan kurang nyaman. Meskipun Pokdarwis telah menyediakan beberapa fasilitas, mereka menyadari perlunya perbaikan lebih lanjut untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung.

Peran mengorganisasi sangat krusial dalam memastikan pengelolaan wisata berjalan dengan baik. Ketua dan sekretaris Pokdarwis Wana Abadi selalu berdiskusi mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki, terutama terkait fasilitas wisata. Sebagai sekretaris, Pak Surati juga berperan penting dalam administrasi dan penyusunan proposal, yang telah berhasil mendapatkan dukungan dari pihak luar seperti Exxon Mobil Cepu Limited (EMCL) untuk pengadaan fasilitas bermain. Saat ini, mereka masih mengevaluasi program yang berjalan dan mencari mitra kerja sama untuk pengembangan lebih lanjut.

## **Peran Mendidik**

Dalam pengelolaan wisata Growgoland Water Fun, peran edukasi bagi masyarakat sekitar sangat penting, terutama karena lokasi wisata berada di desa dan dikelola oleh warga setempat yang memiliki keterbatasan pengalaman dan pengetahuan tentang pengelolaan pariwisata. Oleh karena itu, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro bersama Pokdarwis Wana Abadi berperan penting dalam memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat agar mereka dapat berpartisipasi aktif dan mengembangkan potensi wisata secara berkelanjutan.

Edukasi dalam pengembangan wisata sumber air memiliki peran penting dalam mensosialisasikan manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar. Pada awalnya, masyarakat bertanya-tanya tentang bentuk wisata yang akan dihadirkan dan keuntungan yang didapat. Sebelum dijadikan tempat wisata, sumber air ini digunakan untuk kegiatan sehari-hari seperti mandi dan mencuci. Pak Nyai'in, selaku Ketua Pokdarwis Wana Abadi, menjelaskan bahwa mereka memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa sumber air akan tetap digunakan, tetapi dengan sedikit perubahan karena adanya wisata. Pak Surati, selaku Sekretaris Pokdarwis, menambahkan bahwa awalnya banyak masyarakat yang masih menggunakan sumber air untuk kegiatan sehari-hari, namun seiring waktu penggunaannya mulai berkurang.

Pokdarwis Wana Abadi terus memberikan pengertian kepada masyarakat bahwa sumber air tersebut masih bisa digunakan pada waktu-waktu tertentu. Mereka juga menjelaskan bahwa kehadiran wisata dapat membuka peluang ekonomi, seperti berjualan bagi ibu-ibu yang memiliki kreativitas. Edukasi juga dilakukan terkait pentingnya menjaga lingkungan agar wisata dapat terus berkelanjutan. Menurut Pak Nyai'in, sosialisasi dilakukan secara bertahap agar lebih mudah diterima oleh masyarakat.

Selain itu, kesadaran tentang kebersihan lingkungan juga ditekankan oleh pihak Pokdarwis. Mereka mengajak masyarakat untuk menjaga alam sekitar dan tidak membuang sampah sembarangan. Namun, beberapa masyarakat, seperti Ibu Wariatik dan Ibu Kusmiati, mengungkapkan bahwa edukasi kebersihan telah dilakukan, tetapi fasilitas seperti tempat sampah di area wisata masih kurang memadai. Meskipun demikian, masyarakat mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan demi keberlanjutan wisata.

Pokdarwis Wana Abadi dan masyarakat sekitar wisata Growgoland Water Fun masih membutuhkan pelatihan dalam mengelola wisata tersebut. Edukasi melalui pelatihan penting untuk membantu mereka memahami dan menerapkan strategi terbaik dalam pengelolaan wisata. Dengan adanya pelatihan, antusiasme masyarakat untuk terlibat dalam pengelolaan wisata dapat meningkat dan mengurangi rasa kurang percaya diri.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro memberikan pelatihan kepada Pokdarwis Wana Abadi meskipun tidak terlibat langsung dalam pengelolaan wisata Growgoland. Pelatihan tersebut mencakup pengembangan daya tarik dan pemasaran wisata, serta pembinaan sumber daya manusia. Menurut Pak Nyai'in, Ketua Pokdarwis, pelatihan ini meliputi cara menyambut tamu dan promosi wisata, yang dapat memotivasi masyarakat untuk lebih aktif dalam pengelolaan.

## **Peran Representasional**

Peran representasional Pokdarwis Wana Abadi dalam mengelola wisata Growgoland Water Fun mencakup interaksi dengan pihak luar demi kepentingan masyarakat, terutama dalam hal memperoleh sumber daya dan memanfaatkan media untuk promosi.

Pokdarwis Wana Abadi, sebagai pengelola wisata Growgoland Water Fun, menghadapi tantangan dalam mencari dana untuk mendukung operasional dan meningkatkan fasilitas wisata. Untuk mengatasi hal ini, ketua, sekretaris, dan bendahara Pokdarwis berusaha secara mandiri untuk mendapatkan sumber pendanaan. Tidak adanya dukungan finansial dari pemerintah desa memaksa mereka untuk mencari solusi alternatif agar wisata tersebut dapat berjalan dengan baik. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi mereka dalam mengelola wisata dengan sumber daya yang terbatas.

Menurut Ketua Pokdarwis Wana Abadi, Pak Nyai'in, mereka melakukan berbagai cara untuk mendapatkan dana. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah dengan menyusun proposal bantuan yang kemudian diajukan ke Exxon Mobil. Bantuan dari Exxon Mobil tersebut berupa fasilitas tempat bermain anak, seperti ayunan dan prosotan, yang cukup mendukung upaya pengembangan wisata Growgoland di tahap awal. Ini menunjukkan bahwa upaya mandiri mereka berhasil, meskipun tanpa adanya sokongan dana dari pemerintah desa.

Pak Surati, Sekretaris Pokdarwis Wana Abadi, juga mengonfirmasi langkah-langkah tersebut. Beliau menjelaskan bahwa inisiatif untuk membuat proposal bantuan sangat penting dalam mewujudkan Growgoland sebagai destinasi wisata. Berkat proposal tersebut, Exxon Mobil bersedia memberikan dukungan finansial yang membantu mereka memulai pengembangan wisata, meskipun sumber dana ini

belum sepenuhnya memadai untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang pengelolaan wisata. Upaya mandiri yang dilakukan oleh tim Pokdarwis Wana Abadi menjadi langkah awal yang krusial dalam menghadirkan Growgoland Water Fun kepada publik.

Pokdarwis Wana Abadi secara aktif menggunakan berbagai media sosial untuk menyebarkan informasi mengenai wisata Growgoland. Dalam era digital saat ini, media sosial menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan tempat wisata dan menarik minat pengunjung. Ketua Pokdarwis, Pak Nyai'in, mengungkapkan bahwa mereka memanfaatkan platform-platform seperti Instagram, Facebook, dan Tiktok. Melalui platform ini, Pokdarwis membagikan berbagai informasi terkait aktivitas yang ada di Growgoland, mulai dari *event* hingga fasilitas wisata yang tersedia. Dengan demikian, media sosial menjadi sarana utama mereka untuk berkomunikasi dengan publik.

## Peran Teknis

Berdasarkan hasil penelitian, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Wana Abadi memainkan beberapa peran teknis penting dalam pengelolaan wisata Growgoland Water Fun, termasuk dalam penggunaan komputer, manajemen, dan pengelolaan keuangan.

Peran teknis dalam pengembangan masyarakat merupakan aspek penting yang tidak terlepas dari kemampuan menggunakan teknologi. Di Pokdarwis Wana Abadi, penggunaan komputer menjadi bagian integral dalam mendukung proses administrasi dan pengelolaan wisata Growgoland. Namun, tidak semua anggota Pokdarwis memiliki keterampilan dalam menggunakan komputer, sehingga hanya beberapa anggota yang bertugas dalam hal ini.

Pak Surat, selaku Sekretaris Pokdarwis, juga menegaskan peran penting komputer dalam pengelolaan data wisatawan. Data ini nantinya dilaporkan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro sebagai bagian dari tanggung jawab Pokdarwis dalam memantau perkembangan wisata. Penggunaan komputer mempermudah proses pengarsipan dan penyusunan laporan yang lebih terstruktur. Selain itu, komputer juga digunakan untuk menyusun surat-surat resmi yang diperlukan dalam kegiatan operasional. Dengan adanya perangkat ini, Pokdarwis dapat menjalankan tugas-tugas administratif dengan lebih efisien, meskipun terbatas pada beberapa anggota yang menguasai teknologi tersebut.

Dalam hal proposal bantuan, penggunaan komputer menjadi sangat krusial. Sebagai contoh, Sekretaris Pokdarwis memanfaatkan komputer untuk menyusun proposal yang diajukan kepada EMCL (ExxonMobil Cepu Limited) guna mendapatkan dukungan dalam bentuk fasilitas dan dana. Dengan proposal yang disusun secara sistematis menggunakan komputer, Pokdarwis Wana Abadi berhasil memperoleh bantuan dari pihak luar untuk pengembangan wisata Growgoland. Ini menunjukkan bahwa keterampilan teknis, terutama dalam penggunaan teknologi, memberikan dampak nyata bagi keberhasilan Pokdarwis dalam mengelola dan mengembangkan destinasi wisata.

Pokdarwis Wana Abadi memiliki peran penting dalam mengelola dan mengembangkan destinasi wisata Growgoland. Salah satu aspek kunci yang

mendukung keberhasilan ini adalah peran manajemen yang dijalankan oleh setiap anggota Pokdarwis sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Manajemen yang baik tidak hanya melibatkan kepemimpinan yang kuat tetapi juga koordinasi yang efektif di antara para anggota. Dalam hal ini, Ketua Pokdarwis, Pak Nyai'in, memegang peranan sentral dalam memimpin dan mengarahkan seluruh anggota untuk menjalankan tugas-tugas mereka dengan baik. Beliau tidak hanya berperan sebagai pemimpin, tetapi juga sering mengajak anggota lain untuk berdiskusi dan berbagi ide dalam pengelolaan wisata. Ini mencerminkan pendekatan kepemimpinan yang partisipatif, di mana setiap anggota diberikan ruang untuk menyuarakan pendapat dan berkontribusi terhadap pengelolaan wisata.

Selain ketua, peran sekretaris juga sangat penting dalam manajemen wisata. Pak Surati, sebagai sekretaris, bertanggung jawab atas administrasi wisata, termasuk pembuatan dokumen, pencatatan data pengunjung, serta menyusun laporan terkait perkembangan wisata. Tugas administrasi yang dilakukan dengan baik memastikan bahwa semua data dan informasi terkait wisata Growgoland tersusun secara rapi dan mudah diakses ketika diperlukan.

Peran teknis yang penting dalam pengelolaan wisata oleh Pokdarwis Wana Abadi adalah pengelolaan keuangan. Dalam hal ini, Pokdarwis Wana Abadi secara mandiri mengelola keuangan yang berasal dari berbagai sumber pendapatan, seperti penjualan tiket masuk dan sewa lapak. Setiap minggu, pendapatan yang diperoleh dari berbagai aktivitas wisata dikumpulkan untuk kemudian dikelola dan dibagi sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan. Seperti yang disampaikan oleh Pak Nyai'in, Ketua Pokdarwis Wana Abadi, pengelolaan keuangan dilakukan dengan sistem pembagian yang transparan dan adil. Sebagian hasil pendapatan dibagi ke beberapa pihak yang terlibat dalam pengelolaan wisata, seperti Perhutani yang mendapatkan 30 persen, Bumdes 20 persen, dan LMDH 10 persen. Sisanya, digunakan untuk pengelolaan internal, termasuk upah bagi pengelola wisata serta pembangunan dan perawatan fasilitas wisata.

Selain untuk keperluan operasional dan pembayaran upah, sebagian dana yang dikelola oleh Pokdarwis juga disisihkan untuk pembangunan dan pengembangan wisata. Investasi ini bertujuan untuk memperbaiki fasilitas yang ada, menambah daya tarik wisata, serta memastikan bahwa wisata Growgoland tetap kompetitif dan menarik bagi pengunjung. Misalnya, dana tersebut bisa digunakan untuk memperbaiki infrastruktur, menambah wahana permainan, atau meningkatkan kenyamanan pengunjung. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang mandiri tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek, tetapi juga mendukung visi jangka panjang dalam pengembangan wisata.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pokdarwis Wana Abadi memegang peran penting dalam mengelola dan mengembangkan destinasi wisata Growgoland Water Fun, sekaligus menumbuhkan semangat sosial dan partisipasi aktif di kalangan masyarakat sekitar. Organisasi ini berperan sebagai motivator yang memberikan dorongan psikis dan fisik kepada masyarakat. Dorongan psikis, berupa motivasi dan dukungan emosional, berhasil

meningkatkan rasa bangga dan kepemilikan masyarakat terhadap wisata lokal. Sementara itu, dorongan fisik diwujudkan dengan memberikan kesempatan ekonomi bagi masyarakat, seperti menyediakan lokasi bagi pedagang lokal untuk berdagang di kawasan wisata.

Selain menjadi fasilitator yang bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas di kawasan wisata, Pokdarwis juga memainkan peran mediator dalam menangani konflik atau keluhan dari masyarakat dan pedagang. Mereka berupaya mencari solusi terbaik atas masalah yang dihadapi, meskipun terkadang menghadapi tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan penataan lokasi pedagang. Meski ada tantangan, upaya terus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan di Growgoland Water Fun.

Peran edukasi bagi masyarakat sekitar sangat penting dalam pengelolaan wisata Growgoland Water Fun, terutama karena warga setempat awalnya memiliki keterbatasan pengalaman dan pengetahuan terkait pariwisata. Edukasi yang diberikan oleh Pokdarwis Wana Abadi dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro berfokus pada pelatihan pengelolaan wisata.

Peran representasional Pokdarwis Wana Abadi dalam pengelolaan wisata Growgoland Water Fun sangat penting dalam mendapatkan sumber daya dan mempromosikan tempat wisata. Menghadapi keterbatasan dana dan tidak adanya dukungan dari pemerintah desa, Pokdarwis secara mandiri berusaha untuk mencari pendanaan melalui inisiatif seperti penyusunan proposal bantuan. Bantuan dari Exxon Mobil menjadi salah satu hasil konkret dari upaya mereka, meskipun belum cukup untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan jangka panjang.

Selain itu, Pokdarwis Wana Abadi juga secara aktif memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Tiktok untuk mempromosikan wisata Growgoland. Penggunaan media sosial ini tidak hanya membantu menarik perhatian wisatawan, tetapi juga memperluas jangkauan informasi tentang fasilitas dan kegiatan yang ada di lokasi wisata.

Pokdarwis Wana Abadi memainkan peran penting dalam pengelolaan wisata Growgoland Water Fun melalui berbagai aspek teknis yang melibatkan penggunaan teknologi, manajemen, dan pengelolaan keuangan. Dalam penggunaan teknologi, khususnya komputer, Pokdarwis memanfaatkan perangkat ini untuk keperluan administrasi, pengelolaan data, dan penyusunan proposal, meskipun hanya beberapa anggota yang memiliki keterampilan teknis tersebut. Penggunaan teknologi ini terbukti penting dalam pengarsipan data wisatawan dan proposal untuk mendapatkan dukungan eksternal, seperti dari Exxon Mobil.

Manajemen yang baik menjadi fondasi kuat bagi kelancaran operasional wisata, dengan setiap anggota menjalankan tanggung jawab sesuai peran masing-masing. Ketua dan sekretaris Pokdarwis memainkan peran krusial dalam kepemimpinan, koordinasi, dan administrasi, yang menjaga kelancaran pengelolaan wisata. Diskusi dan koordinasi antara anggota juga memastikan pendekatan yang partisipatif dan inklusif, di mana setiap orang diberikan kesempatan untuk berkontribusi

Pengelolaan keuangan secara mandiri menjadi aspek kunci lain yang menunjang keberlanjutan wisata. Dengan sistem pembagian hasil yang transparan dan adil, Pokdarwis mampu mengalokasikan dana untuk berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan, serta menyisihkan sebagian untuk pengembangan fasilitas dan pembangunan wisata. Sistem keuangan ini tidak hanya mencakup kebutuhan operasional jangka pendek, tetapi juga mendukung visi jangka panjang dalam pengembangan dan peningkatan daya tarik wisata Growgoland. Dengan demikian, Pokdarwis Wana Abadi berhasil menciptakan fondasi yang kokoh untuk keberlanjutan dan pengembangan wisata lokal, serta memberdayakan masyarakat di sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aanisah, J. R., Djuendi, P., Pancar, A., Kusumandaru, Sekti, D. W., Syurozi, F., & Nurin, S. (2020). Penyusunan Neraca Kekayaan Negara: Konsep dan Problematika. In *Simposium Nasional Keuangan Negara* (pp. 178–192).
- Afif, N. F., & Muhtadi. (2021). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Memanfaatkan Potensi Lokal (Studi Kasus Pokdarwis Situ Pengasinan Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok). *Jurnal At-Taghyir*, 4, 93–116.
- Alfiani, L. O. (2022). Upaya Pelestarian Kekayaan Alam Indonesia Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pancasila Dan Bela Negara*, 2(2), 41–50.
- Apsari, E. R. P., & Sutedjo, A. (2012). Studi Kesesuaian Sungai Ngunut Di Kawasan Wisata Growgoland Water Fun Untuk Menjadi Tempat Pemandian Wisata Di Desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Swara Bhumi*, 01(1), 1–8.
- Assidiq, K. A., Hermanto, H., & Rinuastuti, B. H. (2021). Peran Pokdarwis Dalam Upaya Mengembangkan Pariwisata Halal Di Desa Setanggor. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(1A), 58–71. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i1a.630>
- Ayu, A. (2018). *Saya Indonesia, Negara Maritim Jati Diri Negaraku*. CV Jejak. [https://www.google.co.id/books/edition/Saya\\_Indonesia\\_Negara\\_Maritim\\_Jati\\_Diri/KBSLDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=indonesia+merupakan+negara+maritim&pg=PA88&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Saya_Indonesia_Negara_Maritim_Jati_Diri/KBSLDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=indonesia+merupakan+negara+maritim&pg=PA88&printsec=frontcover)
- Azizah Nur Ikamah, Puji Astuti, T. M. (2023). Strategi Buruh Tani Menghadapi Perubahan Pola Panen Di Desa Sungapan Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. *Solidarity*, 110–123.
- Bahiyah, C., Hidayat, W. R., & Sudarti, S. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 95–103.
- Hamida, V., Noer, D., Syamsul, A., & Kunci, K. (2022). Analisis Potensi Wilayah Dalam Pengembangan Kawasan Agropolitan Di Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa

Timur Melalui Pendekatan Location Quotient , Shift Share , SWOT \*  
Corresponding Author : viaazizia@gmail.com Info Artikel. *Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 142–151.

Indonesia, N. G. (2019). *Kepunahan Biodiversitas Tertinggi, Indonesia Peringkat Ke-6*.  
<https://nationalgeographic.grid.id/read/131833161/kepunahan-biodiversitas-tertinggi-indonesia-peringkat-ke-6>

Iskandar, Primaputra, P., Indrajaya, W., Gunawan, A., Margana, W., Minuddin, Zubaidi, S. A., Maraja, A. P. P., Zaputra, N., Purnamasari, A. R., & Sudirman, M. A. (2018). *Sumber Daya Alam Lingkungan Hidup Kabupaten Sumbawa Tahun 2018*.

Nikawanti, G., & Aca, R. (2021). Ecoliteraly: Membangun Ketahanan Pangan Dari Kekayaan Maritim Indonesia Ecoliteracy: Building Food Security from Indonesia's Maritime Property. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2, 149–165.

Nugroho, W., Nugroho, A., & Bambang Winardi. (2020). Analisis Potensi Dan Unjuk Kerja Perencanaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Di Gedung Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Transient*, 9(2), 181–188.

Purwati, M. (2019). *Pesona Wisata Jawa Timur*. PT Intan Pariwara.

Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jnp.52178>

Retnowati, A., Rugayah, Rahajoe, J. S., & Arifiani, D. (2019). Status Keanekaragaman Hayati Indonesia : Kekayaan Jenis Tumbuhan dan Jamur Indonesia. In *LIPi Press*.

Siwi Nurhayati, E., Djoko Said, B., Widodo, P., & Juni Risma Saragih, H. (2023). Membangun Paradigma Maritim Melalui Pembelajaran Sejarah Kemaritiman Untuk Mendukung Paradigma Pembangunan Indonesia. *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, 11(2), 155–161. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>

Soedarso, Muchamad, N., & Windiani. (2014). Potensi Dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bojonegoro). *Lincoln Arsyad*, 3(2), 1–46. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>

Soemarmi, A., & Diamantina, A. (2019). Konsep Negara Kepulauan Dalam Upaya Perlindungan Wilayah Pengelolaan Perikanan Indonesia. *Masalah-Masalah Hukum*, 48(3), 241. <https://doi.org/10.14710/mmh.48.3.2019.241-248>

Wiraloka, P. (2017). *OBJEK WISATA ( Studi pada Pengembangan Objek Wisata Kayangan Api oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro )*. 52(1), 206–213.